

ABSTRAK

SUKIRLAN TOBING, NPM 11.822.0007, Analisis Usaha Agroindustri Kerajinan Keset Sabut Kelapa (Studi Kasus: Desa Baru, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang).

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan proses produksi kerajinan keset sabut kelapa, analisis penerimaan, biaya produksi, keuntungan dan analisis B/C rasio di Desa Baru, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang. Metode pengambilan sampel menggunakan metode sensus dengan jumlah sampel adalah 10 orang. Hasil penelitian menunjukkan proses produksi kerajinan keset sabut kelapa terdiri dari penguraian, penjemuran, pengayakan, pengepresan, pemintalan, pengayaman dan pengemasan. Nilai rata-rata total penerimaan adalah Rp 8.585.000/bulan, nilai rata-rata biaya produksi adalah Rp 4.151.610,78/bulan, nilai rata-rata keuntungan adalah 4.433.389,22/bulan, Nilai total B/C rasio adalah 1,06, artinya usaha kerajinan keset sabut kelapa di Desa Baru, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang layak untuk dikembangkan.

Kata kunci: Agroindustri, Kerajinan, Keset, Sabut Kelapa



ABSTRACT

SUKIRLAN TOBING, NPM 11.822.0007, The Analysis Of Effort Carft Coco Mat Agroindustry. (Case Studies: Village Baru, Batang Kuis Sub District, Deli Serdang Regency.

The aims to describe the production process carft coco mat, revenue, cost production, benefit analysis and B/C ratio in the village of Baru, Batang Kuis Sub District, Deli Serdang Regency. The method of sampling decision is used census with ten samples. The results showed the craft production of coco mat consist of apart, dry in the sun, sifter, pressing, spinning, weaving and packing. The average of total revenue value is Rp Rp 8.585.000/month, the average of total cost production value is Rp 4.151.610,78/month, the average of total benefit value is Rp 4.433.389,22/month, the value of total average B/C ratio is 1,06, this home industry of carft coco mat can be developed.

Keywords: Agroindustry, Carfts, Coco Mat, Coir

